

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 7 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|--------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Metro Jateng | Republika | Kompas | Media Online |

Wilayah Berita : Kabupaten Batang

Halaman 24

Bawang-Dieng Mulai Dicor

Truk Molen Kesulitan Lewati Tanjakan

BATANG - Memasuki September ini PT Hikmah Kurnia Wonosobo, pelaksana proyek jalan alternatif Bawang, Batang-Dieng, Banjarnegara mulai melakukan pengecoran di ruas penghubung Deles-Bitingan, Bawang.

“Kami tidak mau kehabisan waktu. Sembari melakukan pemasangan fondasi (lapis pondasi bawah atau lpb-Red), kami juga mulai melakukan pengecoran,” jelas Aji Purnomo, Chief Manager PT Hikmah Kurnia Wonosobo, Minggu (3/9).

Namun demikian, lanjut dia, sebelum proses pengecoran pihaknya harus melakukan *trial*

and error.

Terutama pada kemampuan truk molen (*truck mixer* berisi beton curah-Red) saat melewati beberapa tanjakan yang cukup ekstrem.

Dari hasil uji coba pekan lalu, lanjut Aji, truk molen yang berisi 7 m³ beton siap pakai (*readymix* atau *jayamix*) tersebut kesulitan melewati tanjakan yang terbuat

dari batu belah atau disebut lapis pondasi bawah (lpb).

“Jika tidak melalui proses uji coba, *trial and error*, tentu kami tidak tahu kesulitan apa saja yang terjadi saat proses pengecoran jalan tanjakan. Beton curah di dalam molen itu ternyata tumpah saat truk melewati tanjakan. Solusinya, isinya yang semula tujuh meter kubik harus dikurangi.”

Ikut Mendukung

Sebagaimana diberitakan, jalur alternatif Deles (Batang)-Bitingan (Banjarnegara), dikerjakan oleh PT Hikmah Kurnia Wonosobo. Pemenang tender proyek senilai Rp 8.911.899.000, itu mengerjakan ruas jalan dari Desa Deles, Bawang, Batang hingga Dukuh Bitingan, Desa

Kepakisan, Batur, Banjarnegara. Jika tidak ada aral, sesuai dengan target pembangunan 160 hari, maka proyek milik Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Batang itu bakal selesai awal Desember mendatang.

Sementara itu Camat Bawang, Yarsono mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang mematuhi imbauan Bupati Batang Wihaji untuk ikut mendukung dan memperlancar proses pengerjaan jalan alternatif Bawang-Dieng itu agar cepat selesai.

“Terima kasih kepada masyarakat yang telah menahan diri untuk tidak melewati jalur alternatif yang sedang dikerjakan oleh kontraktor. Kecuali memang ada kepentingan di daerah atas, monggo silakan, seperti para guru SD dan SMP yang memang lokasinya ada di Desa Pranten,”

ujamya.

Sebagaimana diketahui ada tiga SD dan satu SMP yang berada di wilayah Desa Pranten. Yakni, SD Pranten 01 dan 03, SD Bintoromulyo, serta SMP 4 Bawang.

Sedangkan SD Pranten 02 secara geografis letaknya lebih dekat dengan kota Kecamatan Bawang dari jalur sebelah timur.

M Rachmad, kepala SD Bintoromulyo, Pranten, Bawang, Batang menyatakan masyarakat sudah tidak banyak melewati jalan alternatif yang sedang dikerjakan itu.

“Mungkin petugas portal di bagian bawah sudah tegas melarang warga yang tidak berkepentingan untuk lewat. Kami sendiri, para guru, juga ikut mengingatkan masyarakat agar tidak lewat jalan itu hingga proyek benar-benar selesai,” jelasnya. (D6-41)